

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan pada bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan:

1. Pengembangan Modul Tematik Bernuansa Kontekstual Terhadap Pemahaman Siswa

Hasil rekapitulasi uji kelayakan produk Modul Tematik Bernuansa Kontekstual pada Aspek Fisik/Tampilan mendapatkan total skor 4,5 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”. Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Produk Modul Tematik Bernuansa Kontekstual pada Aspek Bahasa mendapatkan total skor 4,6 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”. Dan Hasil Rekapitulasi Uji Kelayakan Produk Pengembangan Modul Tematik Bernuansa Kontekstual pada Aspek Komponen Modul mendapatkan total skor 4,5 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”. Sehingga Hasil Rekapitulasi Pakar Validasi skor kualifikasi dari seluruh aspek berjumlah 4,5 dengan kategori tingkat validitas “Sangat Baik”.

Sementara, reabilitas dihitung menggunakan teknik *inter-rater-reability*, yaitu dengan menggunakan *percent agreement* atau presentase kesepakatan diantara penilai. Pada tahap pengujian

pertama Modul Tematik Bernuansa Kontekstual memperoleh jumlah IRR sebesar 0,72% atau 72% dengan kategori reabilitas “Baik atau B”. Pada tahap kedua jumlah IRR sebesar 0,83 atau 83% dengan kategori reabilitas “Baik atau B”. Berdasarkan hasil dari tahap pengujian tersebut, para validator telah menyatakan bahwa produk Modul Tematik Bernuansa Kontekstual sudah layak diuji cobakan.

2. Efektifitas produk Modul Tematik Bernuansa Kontekstual

Berdasarkan hasil uji coba lapangan, telah diketahui bahwa tingkat kemampuan siswa di Kelas IV SDN 1 Banjarsari Kota Serang mengalami peningkatan di setiap evaluasinya dari hasil uji coba menggunakan produk Modul Tematik Bernuansa Kontekstual. Pada evaluasi 1 dengan menjawab soal esai pada materi 1 – 3 dengan perolehan skor 69% dengan kategori keefektifan “Baik atau B”. Pada evaluasi 2 dengan mengerjakan evaluasi soal esai pada pembelajaran 3 – 5 didapatkan perolehan skor 88% dengan kategori keefektifan produk “Baik atau B”. Sedangkan, pada evaluasi 3 siswa mengerjakan 15 soal pilihan ganda semua pembelajaran 1 – 6 nilai yang diperoleh sangat meningkat yaitu 100 atau 100% dengan kategori keefektifan produk “Sangat Baik atau A”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan mengembangkan Modul Tematik Bernuansa Kontekstual maka sebagai bentuk rekomendasi peneliti menyarakankan kepada semua pihak yang terkait agar:

1. Bagi Madrasah

Hendaknya meningkatkan kualitas sumberdaya manusia agar mampu memberikan pembelajaran dengan kualitas terbaik kepada siswa serta melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa agar selalu aktif dan berinisiatif dalam kegiatan pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dengan adanya timbal balik antara siswa dan guru.

3. Bagi Guru

Guru hendaknya memiliki beragam cara yang menari, kreatif dan inovatif dalam membawakan materi agar materi dapat lebih mudah dipahami oleh para siswa.